

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Setelah penulis melakukan penelitian di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, maka penulis dapat memaparkan data tertulis berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah perencanaan dan penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. Dengan perencanaan dan penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut, akan ada banyak hal yang akan dihadapi kedepannya. Maka dari itu masalah – masalah yang akan muncul dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat diatasi.

Perencanaan merupakan suatu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai tujuan. Perencanaan dan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar disusun oleh tim work yaitu pihak pengembang kurikulum sekolah dengan melibatkan berbagai pihak untuk dijadikan

pedoman dalam pelaksanaannya. Sebagai mana yang dipaparkan oleh

Kepala Madrasah yaitu :

"Hal penting dan utama sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler khususnya keagamaan ini adalah penyusunan, oleh karena itu penyusunan program harus direncanakan sebelumnya, agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan."<sup>1</sup>

Menurut pemaparan Bapak Budairi bahwa penyusunan program ekstrakurikuler keagamaan tersebut sangat penting, hal ini dilakukan untuk membuat rencana proker yang disusun oleh tim work mulai dari perencanaan dan penyusunan, pelaksanaan dan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada dasarnya diberikan kepada semua peserta didik yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat siswa. Hal ini belaku terhadap kemampuan sekolah, kemampuan orangtua, serta kondisi lingkungan sekolah dan keluarga.

Hal ini senada dengan yang dikatakan Bapak Budairi bahwa :

"Perencanaan dan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah proses pembentukan program kerja itu sendiri, mulai dari uraian kegiatan, target sasaran, waktu penanggung jawab dan anggaran. semua itu harus disusun dan direncanakan dengan baik dan maksimal agar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini tercapai".<sup>2</sup>

Dengan demikian, keberadaan penyusunan program kerja sebagai kerangka acuan yang jelas dalam setiap bentuk kegiatan diharapkan

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Muh. Budairi selaku Kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa 13 Oktober 2020, Pukul 09.20.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Bapak Muh. Budairi selaku Kepala Sekolah MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa 13 Oktober 2020, Pukul 09.20

mampu meminimalisir adanya ketidak sesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Kerangka yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa perencanaan-perencanaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dalam merencanakan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat beberapa program yang di buat. Adapun beberapa program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan dalam upaya mengembangkan minat dan bakat peserta didik adalah Tilawah, Seni Rebana atau Hadroh, dan Bahasa Arab. Semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan pada hari kamis jam 07.45 sampai 10.00.

Hal ini disampaikan sesuai dengan yang diucapkan Bapak Budairi selaku kepala sekolah madarasah :

"Ekstrakurikuler keagamaan diantaranya adalah tilawah, hadroh dan bahasa arab, untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ditentukan pada hari kamis pada jam 07.45 sampai 10.00. Sebagai pedamping yang mengawasi pelaksanaannya adalah masing-masing pembina ekstrakurikuler keagamaan".<sup>3</sup>

Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan penyusunan ini, pertama rapat kerja awal semester selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. *Follow up* dibahas intern oleh koordinasi antara kepala sekolah dengan kesiswaan. Berikutnya melibatkan kurikulum untuk mentukan siapa koordinator/pembina masing-masing cabang ekstra yang akan digalakkan satu tahun ke depan itu. Setelah koordinator

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Muh. Budairi selaku Kepala Madarasah MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa 13 Oktober 2020, Pukul 09.20

masing-masing jenis ekstra terpilih selanjutnya mereka menyusun program atau strategi yang akan dilaksanakan.

Adapun penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs

Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah sebagai berikut :

"Penyusunan program ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar di mulai dengan membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam sesuai dengan visi dan misi sekolah".<sup>4</sup>

Menurut pendapat wawancara diatas manfaat dari perorganisasian adalah agar terbentuk suasana kerja yang dan tidak saling membebani satu dengan yang lain karena sudah ada pembagian tugas masing-masing.

Pengorganisasian yang mengandung koordinasi akan mendatangkan keuntungan pula berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian para pelaksana kegiatan yang kesemuanya diarahkan pada sasaran yang telah disusun.

Dalam praktik pengorganisasian pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, diperlukan suatu tim yang secara struktural dibentuk berdasarkan keputusan yang ditetapkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam pembentukan tim ini diupayakan dengan mempertimbangkan susunan organisasi, pembagian tugas dan orang-orang yang ditunjukpun perlu dilihat latar belakangnya apakah memiliki

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Budairi Kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa 13 Oktober 2020, pukul 09.20

visi dan misi yang sesuai dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.<sup>5</sup>

Dari paparan di atas, ditemukan bahwa dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar telah menerapkan manajemen yang tepat dalam mengelola kegiatan tersebut.

Dalam tahap penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini juga perlu ditetapkan metode yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Karena dengan pemilihan metode yang tepat dapat memberikan jaminan, bahwa proses kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

Sebagaimana yang telah dipaparkan Bapak Affandi bahwa :

"Metode yang kami terapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini bermacam-macam sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikulernya, antara lain dengan ceramah, praktik langsung dan tanya jawab atau diskusi seputar permasalahan materi yang diajarkan. Dan juga diberi penugasan ketika ada kegiatan peringatan, kadangkala metode yang diterapkan dapat dikombinasikan dengan beberapa metode yang ada dengan tujuan agar tidak menimbulkan kejenuhan pada para siswa yang mengikuti kegiatan".<sup>6</sup>

Menurut pendapat dari wawancara Bapak Affandi selaku guru pembimbing, pemilihan metode dalam kegiatan ekstrakurikuler biasanya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dari masing-masing ekstrakurikuler keagamaan. karena bisa jadi ada materi yang sesuai diberikan dengan cara berdiskusi namun tidak efektif jika diberikan

---

<sup>5</sup>Observasi di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Kamis 5 Maret 2020, Pukul 07.50

<sup>6</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Affandi selaku pembina Ekstrakurikuler, Rabu 14 Oktober 2020, pukul 09.40

dengan berceramah, atau bisa pula dengan mengkombinasikan keduanya dalam satu kegiatan.

Penyusunan program prioritas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar yang dilakukan meliputi:

a. Menanamkan nilai-nilai Islami

Setiap umat Islam tentu mengetahui bahwa perintah pertama yang adalah membaca, tetapi banyak dari kita yang belum menghayati betul apa yang terkandung dibalik perintah tersebut. Tidak sedikit pula umat Islam yang meyakini ajaran Islam hanya sebatas kepercayaan tanpa adanya penalaran yang dikaitkan dengan penalaran dan ilmu pengetahuan.

Dalam sejarah tentu kita banyak menemukan tidak sedikit para tokoh Islam yang selain terkenal karena pemahaman keagamaannya, juga terkenal karena kemampuannya dibidang ilmu dan teknologi. Dalam penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar akan disediakan waktu yang lebih luang dalam pelaksanaannya, maka para peserta dilatih untuk mengembangkan potensinya menjadi insan yang nantinya mampu bersaing dalam bidang ilmu dan teknologi dengan dukungan pondasi agama yang kuat.

Program kegiatan ekstrakurikuler pada awalnya memang dilatarelakangi dengan keinginan pihak madrasah untuk mengantarkan siswa agar mampu berkompetisi di luar madrasah.

Hal tersebut dapat terlihat dalam realisasinya bahwa madrasah tidak membiarkan waktu terbuang sedikitpun, meskipun kita tahu begitu padatnya kegiatan peserta didik yang merangkap sebagai santri. Jam pulang sekolah yang seharusnya disiapkan untuk istirahat sebagai tanda pergantian antara kegiatan sekolah dan pesantren harus direlakan oleh mereka untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk itulah kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang bertujuan untuk menguasai kompetensi dasar yang nantinya dapat dikembangkan oleh peserta didik.

Kegiatan proses pendidikan yang berlangsung di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, bertujuan untuk mencapai visi dan misi yang merupakan komitmen bersama seluruh civitas akademika yang terlibat didalamnya.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Budairi selaku kepala madrasah saat peneliti melakukan wawancara di ruangannya:

"Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membantu pencapaian dan keberhasilan madrasah dalam melaksanakan visi dan misinya. Yaitu terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkualitas dengan berdasarkan iman, ilmu, dan amal".<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan ekstrakurikuler adalah bentuk kegiatan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan dan agama sehingga

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Budairi selaku Kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa 13 Oktober 2020, Pukul 09.20

mampu mengemangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu menyesuaikan kondisi kehidupan saat ini.

b. Peningkatan prestasi non-akademik

Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar ini mempunyai program peningkatan prestasi non-akademik siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Budairi sebagai berikut:

"Upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa adalah melakukan pembinaan ekstrakurikuler secara intensif sebagai pembekalan dan persiapan siswa-siswi melalui proses seleksi dan karantina untuk mengirim duta madrasah mengikuti lomba diberbagai event. Baik tingkat Kota/Kab, Provinsi maupun Nasional. Sehingga siswa-siswi mampu meraih juara disetiap kompetisi dan membuat harum nama madrasah".<sup>8</sup>

Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan mencapai target. Salah satunya peserta didik yang telah dibimbing dan dipersiapkan untuk mengikuti lomba dan berhasil meraih juara.

Dengan adanya penyusunan pelaksanaan dapat berjalan dengan terarah dan mencapai hasil yang optimal. Sebab dengan penyusunan ini dapat dipertimbangkan hal-hal apa saja yang perlu mendapat prioritas untuk didahulukan sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan

Dapat dilihat dari perencanaan dan penyusunan yang dilakukan oleh pihak madrasah MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar ini dari tahun

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Muh. Budairi selaku Kepala Sekolah MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa 13 Oktober 2020, Pukul 09.20



ke tahun minat siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini semakin bertambah. Jadi dengan adanya perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini diharapkan dapat mencapai sesuai dengan tujuan.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar, Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan perlu adanya perencanaan yang benar-benar siap karena jika perencanaan maksimal dan mencapai tujuan, maka hal yang perlu difikirkan adalah tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Perencanaan merupakan suatu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka untuk mencapai tujuan, karena seringkali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti ketika berdialog dengan kepala sekolah. Berikut penjelasan Bapak Budairi kepala sekolah :

“Dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan sangat bagus sekali karena dapat melatih dan mengembangkan bakat peserta didik,saya sebagai pengelola juga sangat mendukung sekali, karena apabila bakat peserta didik mampu tersalurkan dengan baik maka siswa itu

akan menyukai terhadap apa yang dia senangi dari adanya ekstrakurikuler ini”.<sup>9</sup>

Kemudian adanya proses seleksi dilakukan dengan tujuan agar siswa-siswi yang mendaftar ekstrakurikuler keagamaan dapat diarahkan potensinya sesuai minat dan bakatnya.

Hal ini ditegaskan oleh bpk. Moh. Budairi selaku kepala sekolah MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar bahwa :

“Dari proses seleksi ini ada dua jalur yaitu jalur PMDK dan reguler, jalur PMDK yaitu jalur prestasi dimana siswa pernah mendapatkan prestasi ditingkat SD/MI, kemudian pendaftaran dari jalur reguler itu di seleksi lagi sesuai minat dan bakatnya oleh masing-masing guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan, seleksi ini dilakukan untuk mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya”.<sup>10</sup>



**Gambar 4.1**  
**Wawancara dengan Bapak Budairi Kepala Sekolah MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Budairi Kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa 13 Oktober 2020, pukul 09.20

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Budairi sebagai kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.20.

### a. Tilawah

Pertama yang diteliti adalah Tilawah, yaitu merupakan ilmu tentang pengucapan kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan berbagai macam variasi lagu dan penggunaan tajwid secara tepat. Sekolah juga melakukan seleksi terlebih dahulu bagi siswa yang ingin masuk ke ekstrakurikuler keagamaan khususnya di ekstrakurikuler tilawah. Adapun tahap penyeleksian pada kegiatan ekstrakurikuler tilawah sebagaimana dipaparkan oleh bapak Affandi sebagai berikut :

“Untuk penyeleksian peserta yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah yaitu dimulai dari pendaftaran selanjutnya akan diseleksi sesuai dengan kemampuan, yaitu kemampuan bisa membaca Al-Qu'ran, karna memang kegiatan tilawah ini siswa dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an yang benar tajwid dan makharijul hurufnya”<sup>11</sup>

Menurut Bapak Affandi selaku pembimbing ekstrakurikuler keagamaan tilawah, bahwa seleksi awal untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah adalah tes lisan yaitu membaca ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Ekstrakurikuler tilawah ini bertempat di Masjid Jami' Al Muslihun tepatnya di dalam lingkungan sekolah MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar pada hari kamis jam 07.45 sampai 10.00, tepatnya setelah sholat dhuha peserta didik langsung berkumpul membawa al qur'an dan membentuk

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Affandi sebagai Guru pembimbing ekstrakurikuler tilawah, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.40

lingkaran. Selanjutnya siswa/i mendengarkan dan dilanjutkan untuk menirukan contoh bacaan dari pembimbing.<sup>12</sup>

Tahap selanjutnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini adalah pembinaan. Berikut paparan wawancara dengan Bapak Affandi:

“Penerapan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yang saya lakukan pertama yaitu saya membacakan beberapa ayat kemudian saya tanya jawab tentang tajwid, baru siswa saya kenalkan dengan lagu tilawah, menjelaskan pengertian tilawah agar mereka faham, setelah dijelaskan saya mengajak peserta didik untuk melatih suara dan kemudian saya kenalkan ghoyah lagu/getaran suara singkat dan memerlukan kecermatan serta kesabaran, setelah penyampaian materi selesai saya meminta siswa/i praktek satu-persatu secara bergantian, dan kemudian diulang-ulang sampai benar”.<sup>13</sup>

Hal tersebut senada dengan siswi anggota ekstrakurikuler tilawah Sabrina Murtaqilah kelas VIII sebagai berikut :

“Pak pandi kalo ngajar yang paling diutamakan itu tajwid kak, kemudian bapaknya memberi contoh lagu-lagu dalam belajar tilawah, kemudian siswa disuruh praktek satu persatu, baru yang terakhir dievaluasi”.<sup>14</sup>



**Gambar 4.2**  
**Wawancara dengan Sabrina Murtaqilah kelas VIII B**

<sup>12</sup>Observasi di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Kamis, 5 Maret 2020, pukul 07.50

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Affandi sebagai Pembina ekstrakurikuler tilawah di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar, Rabu 14 Oktober 2020, pukul 09.40

<sup>14</sup>Wawancara dengan Sabrina Murtaqilah siswi kelas VIII B, Sabtu 17 Oktober 2020, pukul 10.00

Pembimbing ekstrakurikuler tilawah dalam mencontohkan meteri didahului dengan membacakan beberapa ayat Al Qur'an kemudian ditirukan oleh siswa/i kemudian mengulang-ulang bacaannya sampai betul tajwidnya dan nada, sehingga siswa/i tidak merubah makna dari ayat tersebut. Pengaturan nafas, penyimpanan nafas dan pengeluaran suara dengan ghoyah. Setelah siswa melagukan secara bersama-sama pembimbing meyuruh siswa untuk praktek individu, namun jika waktu tidak cukup maka cukup ditunjuk secara acak oleh pembimbing.

Tahap terakhir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah adalah tahap penampilan. Adapun tahap penampilan ini sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Affandi;

“Setiap 2 minggu sekali kita menampilkan perwakilan dari putra dan putri dan ini dilakukan dengan bergiliran, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menerima materi yang saya sampaikan. Selain itu setiap akhir semester kita adakan lomba yaitu class meeting, kemudian evaluasi saya lakukan supaya kedepannya lebih baik lagi”.<sup>15</sup>

#### **b. Hadroh**

Ekstrakurikuler hadroh dilakukan pada hari kamis jam 07.45 sampai 10.00, kegiatan hadroh ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dan mengajarkan untuk menjadi peserta didik yang baik.

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Affandi sebagai Guru pembimbing ekstrakurikuler tilawah, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.40

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadroh ini meliputi: proses seleksi yang bertujuan agar peserta didik yang mendaftar menjadi anggota ekstrakurikuler hadroh dapat diarahkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Hal ini ditegaskan oleh kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar bahwa :

“Setelah proses pendaftaran dilakukan proses seleksi yang bertujuan untuk mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya”.<sup>16</sup>

Adapun proses seleksi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadroh ini yang telah dipaparkan oleh Bapak Fuad sebagai berikut:

“Untuk penyeleksian peserta yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadroh yaitu dimulai dengan pendaftaran kemudian dilakukan seleksi sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yaitu kemampuan memukul alat musik rebana maupun olah vokal”.<sup>17</sup>

Setelah adanya proses seleksi, dilakukannya pembinaan bagi peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat yang dimiliki siswa/i, sehingga mereka dapat memiliki komitmen dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hadroh.

Adapun pembinaan dalam ekstrakurikuler keagamaan rebana/hadroh di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar yaitu sebagaimana dipaparkan oleh Bapak fuad:

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Bapak Budairi selaku kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Selasa 13 Oktober 2020, pukul 09.20

<sup>17</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Fuad Affandi sebagai pembina ekstrakurikuler rebana di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, Sabtu 17 Oktober 2020, pukul 09.10

“Dalam pelaksanaan pembinaan diawal ekstrakurikuler hadroh ini dibagi menjadi 2 grub sesuai dengan kelasnya masing-masing, kemudian saya menjelaskan kepada peserta didik pentingnya bershalawat dan menyampaikan materi berupa pukulan rebana dan menyanyikan lagu shalawat. Dalam menyampaikan materi saya mencontohkan langsung kepada peserta didik tentang pukulan dan kemudian dinyayikan bersama-sama, khusus untuk vokal solo saya menanyakan tentang tinggi dan rendahnya nada yang susah, untuk materi lagu dan pukulan saya memberi contoh secara langsung kepada peserta didik”.<sup>18</sup>

Pendapat diatas hasil wawancara bersama Bapak Fuad selaku pembimbing ekstrakurikuler hadroh, menurutnya dalam masa pembinaan siswa/i dibagi menjadi dua grub hadroh kemudian diberikan materi yang dibagi menjadi dua yaitu materi khusus untuk pemukul alat musik rebana dan materi untuk olah vokal solo, kemudian metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Untuk penyampain materi kepada peserta didik tentang pukulan dan nyanyian, kemudian dinyayikan bersama-sama, khusus untuk vokal solo menyanyikan sendiri dan pembina melakukan evaluasi tentang tinggi, rendahnya nada.

Tahap selanjutnya dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadroh adalah penampilan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Fuad selaku pembimbing ekstrakurikuler hadroh:

“Setelah peserta didik mendapatkan pembinaan secara intensif dalam setiap grub, kemudian setiap dua minggu sekali kita mengadakan penampilan dari setiap grub secara bergiliran, ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang diterima oleh peserta didik dalam setiap pembinaan. Kemudian juga kita adakan lomba disetiap akhir semester yaitu classmeeting, untuk even

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Fuad Affandi sebagai pembina ekstrakurikuler rebana di MTs Al Muslihun Tlogo Blitar, Sabtu 17 Oktober 2020, pukul 09.10

perlombaan didalam maupun diluar sekolah itu kita ambil dari setiap personil grub yang yang bagus dalam memukul alat musik rebana dan olah vokalnya. Jadi untuk grub yang mewakili sekolah untuk mengikuti even perlombaan itu campuran dari dua grub tersebut. Setelah melakukan penampilan kita lakukan evaluasi guna memperbaiki penampilan di masa yang akan datang”.<sup>19</sup>

Menurut hasil wawancara diatas dengan Bapak Fuad bahwa penampilan rebana dilakukan 2 minggu sekali digilir dari setiap grub. Selain itu masing-masing dari grub berkompetisi menampilkan yang terbaik disetiap akhir semester dalam acara classmeeting diperlombaan, kemudian dari setiap perwakilan dari personil grub yang nilainya bagus akan dikumpulkan dan dibentuk satu grub lagi perlombaan diluar madarasah.

### c. Arabic Club

Kegiatan ekstrakurikuler kegamaan Arabic club dilaksanakan pada hari kamis jam 07.45 sampai jam 10.00, diadakannya ekstrakurikuler ini adalah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbicara bahasa arab, berpidato maupun khutbah.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa arab adalah perekrutan peserta, hal ini dipaparkan oleh Ibu Luluk yaitu :

“Perekrutan peserta ekstrakurikuler arabic club dilakukan dengan pendaftaran disetiap awal tahun ajaran baru. Disini tidak ada penyeleksian untuk mengikuti kegiatan ekstra. Jadi siswa peserta yang telah mendaftar bisa langsung mengikuti kegiatan, karna dasar-dasar arabic club ini cuman menghafalkan mufrodat”.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Fuad Affandi sebagai pembina ekstrakurikuler rebana di MTs Al Muslihun Tlogo Blitar, Sabtu 17 Oktober 2020, pukul 09.10

<sup>20</sup>Wawancara dengan Ibu Lu'lu'il ma'nunah pembina ekstrakurikuler Arabic Club, Rabu , 14 Oktober 2020, pukul 11.15



Menurut pemaparan diatas dengan Ibu Luluk adalah perekrutan peserta kegiatan ekstrakurikuler arabic club dilakukan disetiap awal tahun ajaran baru dengan cara pendaftaran yang dilakukan oleh siswa dan tanpa adanya seleksi masuk untuk mengikuti kegiatan ekstra arabic club. Hal ini juga senada dengan yang dikatakan siswi Nanda Sasmika Ali kelas VIIIB sebagai berikut:

“Saya mengikuti pendaftaran ekstrakurikuler bahasa arab ini melalui pendaftaran yang diadakan sekolah pada awal tahun ajaran baru pas saya jadi siswa baru disekolah ini mas, untuk pendaftaran ekstrakurikuler bahasa arab tidak ada seleksi, kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Untuk kelas IX sudah tidak diperkenankan lagi mengikuti ekstrakurikuler ini karena kelas IX sudah difokuskan ke ujian kelulusan”.<sup>21</sup>

Menurut hasil wawancara diatas dengan Nanda Sasmika Ali siswi kelas VIIIB, bahwa pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diawal tahun ajaran baru dengan tanpa adanya seleksi masuk. Kemudian untuk peserta ekstrakurikuler hanya diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII.

Tahap selanjutnya adalah pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Arabic Club yang dilakukan secara intensif oleh pembimbing ekstrakurikuler. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Luluk.

“Tahap proses pembinaan saya menjelaskan kepada sisiwa, yang perlu kita tekuni adalah kosa kata bahasa arab, kemudian melakukan pembiasaan berbicara bahasa arab bersama teman. Untuk metode penyampaian materi saya menggunakan metode ceramah dan penugasan, dengan menggunakan alat bantu berupa audio dan leptop. Untuk pidato saya tentukan tema dan saya buat text dari sumber

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Nanda Sasmika Ali siswi kelas VIIIB, Kamis, 15 Oktober 2020, pukul 10.46

yang lain selain dari buku mereka sendiri selain dari buku mereka sendiri, ini bertujuan untuk mengembangkan bakat peserta didik”.<sup>22</sup>

Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Nanda Sasmika Ali siswi kelas VIIIB yaitu :

“Materi yang disampaikan Bu Luluk itu tentang penghafalan kosa kata, untuk memperlancar biasanya disuruh ngobrol pake bahasa arab, kemudian untuk pidato itu materinya gak cuma dari buku sekolah tapi dibuatkan ibunya sendiri. Kalo dari sarana-prasarana sudah cukup lengkap mas”.<sup>23</sup>

Menurut hasil wawancara diatas bahwa pembinaan ekstrakurikuler arabic club dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan, dengan menggunakan alat bantu berupa laptop dan audio. Kemudian tema pidato sudah di tentukan oleh pembimbing.

Untuk tahap selanjutnya adalah penampilan, dalam tahap penampilan siswa/i praktek pidato didepan kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Luluk nerikut ini:

“Setelah saya bimbing dan memberikan materi, siswa ekstrakurikuler bergiliran untuk menampilkan berpidato didepan kelas, setiap 3 minggu sekali siswa praktek, kemudian kita juga mengadakan perlombaan diakhir semester yaitu classmeeting khususnya yang lomba pidato. Kegiatan ekstrakurikuler ini melatih percaya diri siswa didepan umum”.<sup>24</sup>

Menurut pendapat dari Ibu Luluk bahwa kegiatan ekstrakurikuler arabic club itu didalamnya siswa diajarkan dan juga praktek langsung untuk berpidato. Disini siswa di latih mentalnya untuk tampil percaya diri

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Ibu Lu'lu'il ma'nunah pembina ekstrakurikuler Arabic Club, Rabu , 14 Oktober 2020, pukul 11.15

<sup>23</sup>Wawancara dengan Nanda Sasmika Ali siswi kelas VIIIB, Kamis, 15 Oktober 2020, pukul 10.46

<sup>24</sup>Wawancara dengan Ibu Lu'lu'il ma'nunah pembina ekstrakurikuler Arabic Club, Rabu , 14 Oktober 2020, pukul 11.15

didepan banyak orang khususnya, dalam mengali dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa.



**Gambar 4.3**  
**Wawancara dengan Ibu Luklukil Maknun Pembina Ekstrakurikuler Arabic Club**

### **3. Implikasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

Implikasi adalah pengaruh atau akibat dalam suatu kegiatan ada dampak positif dan negatif. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar menghasilkan perkembangan minat dan bakat peserta didik.

Hal ini karena keberhasilan peserta didik yang dari awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai implikasi atau dampak yang positif selain untuk dirinya sendiri, kegiatan yang mereka ikuti membuat bangga guru pembimbing ekstrakurikuler, kedua orang tua dan

membawa nama baik sekolah MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar dimata masyarakat dan sekolah lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah yang diadakan madarasah untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat siswa dalam bidang MTQ melalui perlombaan, prestasi siswa dalam setiap tahun juga meningkat, ini semua terlihat dari piala yang telah diperoleh siswa. Peserta MTQ putra dan putri ditahun 2020 ini mendapatkan juara 1, 2 dan 3 di Festival Pelajar Muslim se-Kabupaten Blitar.<sup>25</sup>

Sebagaiman juga yang disampaikan oleh Bapak Affandi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler tilawah sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki implikasi atau dampak yang sangat baik mas, dengan adanya ekstrakurikuler ini siswa bisa mengembangkan bakat mereka selain itu siswa juga bisa menyalurkan bakat mereka melalui kegiatan lomba. Kemudian prestasi siswa juga setiap tahun meningkat terlihat dari piala yang telah didapatkan cukup banyak. Terutama lomba yang baru saja diikuti tahun 2020 ini di Festival Pelajar Muslim se-Kabupaten Blitar di SMK Islam Blitar mendapatkan juara 1, 2 dan 3 sekaligus”.<sup>26</sup>

Ekstrakurikuler hadroh, ekstrakurikuler yang menuntut siswa untuk bisa berkembang dalam bidang seni rebana, ekstrakurikuler yang juga sering mendapatkan juara. Ditahun 2020 ini ekstrakurikuler hadroh juga mendapatkan juara harapan 2 di Festival Pelajar Muslim di SMK Islam Blitar.

---

<sup>25</sup>Observasi di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar 13 Oktober 2020, pukul 11.40

<sup>26</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Affandi sebagai Guru pembimbing ekstrakurikuler tilawah, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.40

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Budairi Kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar sebagai berikut:

“Hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler hadroh ini sangat baik mas, karena potensi dan kemampuan mereka dapat tersalurkan melalui kegiatan perlombaan yang mereka ikuti, dari segi prestasi juga cukup banyak, karna setiap ada perlombaan hadroh El- Fashola selalu didaftarkan. Ditahun 2020 ini khususnya mendpatan juara harapan 2 di Festival Pelajar Muslim di SMK 1 Islam Blitar dan pelombaan lain terutama perlombaan di AKSIOMA juga pernah juara 2, dan pernah mdenapatkan juara 2 hadroh di MAN 1 Blitar”.<sup>27</sup>

Sebagaimana juga yang telah disampaikan oleh Bapak Fuad sebagai pembimbing ekstrakurikuler hadroh sebagai berikut:

“Alhamdulillah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sangat berdampak terutama ekstrakurikuler hadroh yang mendapatkan dampak positif, terlihat dari potensi siswa yang tersalurkan dan dikembangkan. Disini juga sering mendapatkan juara mas ditingkat kecamatan dan kabupaten”.<sup>28</sup>

Selain itu ekstrakurikuler Arabic club juga mempunyai prestasi yang baik, seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Luluk sebagai berikut:

“Ekstrakurikuler arabic club ini baru saja mendapatkan juara harapan 1 pidato bahasa arab di perlombaan Festival Peajar Muslim di SMK Islam 1 Blitar se-Kabupaten Blitar, meskipun harapan tapi tetap semangat untuk menjadi lebih baik lagi”.<sup>29</sup>

Menurut pemaparan Ibu Luluk sebagai Pembimbing ekstrakurikuler arabic club setiap 3 minggu peserta praktek seperti pidato

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Budairi sebagai Kepala MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, 13 Oktober pukul 09.20

<sup>28</sup>Wawancara dengan Bapak Fuad sebagai Pembimbing Ekstrakurkuler Hadroh, 14 Oktober 2020, pukul 10.26

<sup>29</sup>Wawancara dengan Ibu Lu'lu'il ma'nunah pembina ekstrakurikuler Arabic Club, Rabu , 14 Oktober 2020, pukul 11.15

setelah itu di nilai oleh pembimbing ekstrakurikuler kemudian diseleksi untuk diikutkan diperlombaan.

Hasil pemaparan diatas dari pemaparan masing-masing pembina ekstrakurikuler keagamaan mengenai pencapaian prestasi dari dampak pengembangan bakat siswa di bidang ekstrakurikuler keagamaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dapat mengembangkan bakat dan meningkatkan prestasi siswa melalui perlombaan dan juara yang mereka dapatkan baik dalam lingkup madarasah, tingkat kecamatan ataupun kabupaten. Ini semua tidak terlepas dari pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kepala madarasah serta pihak guru yang mendukung kegiatan ini, terutama pembimbing ekstrakurikuler yang tlaten dalam mengajar dan membimbing siswa sampai mereka mengalami peningkatan dalam bakat mereka dan juga peningkatan dalam prestasi.

#### **4. Temuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan data diatas peneliti menemukan beberapa hal terkait dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.

## **1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di mts al muslihuun tlogo blitar**

Perencanaan serta penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dilihat berdasarkan data wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap perencanaan dan penyusunan program ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik secara umum sebagai berikut :

1. Pihak sekolah membentuk tim work yang melibatkan pihak kurikulum sekolah serta beberapa pihak lain untuk nantinya dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Serta menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum. Karena sesuai dengan visi misi madrasah sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terstruktur.
2. Membuat proker semester (program kerja) yang disusun oleh waka kurikulum mulai dari penyusunan, pelaksanaan, dan implikasi dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan.
3. Penyusunan program prioritas yang meliputi yaitu: menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa yang berorientasi keseimbangan antara

tujuan dunia dan akhirat, peningkatan prestasi non-akademik siswa dalam rangka mengeksplorasi kemampuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

## **2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi 3 tahapan yaitu, penyeleksian, pembinaan dan penampilan peserta didik, diperoleh temuan-temuan terhadap proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik adalah sebagai berikut :

### **a. Ekstrakurikuler Tilawah**

Kegiatan ekstrakurikuler Tilawah meliputi 3 tahapan yaitu :

#### **1. Tahapan pendaftaran dan penyeleksian**

Tahap pendaftaran peserta dimulai dari peserta didik mendaftar disekolah, dimana pendaftaran ini ada 2 jalur yaitu jalur PMDK atau jalur prestasi dan jalur reguler melalui penyeleksian. Untuk tahap penyeleksian peserta didik yang mau mengikuti ekstrakurikuler tilawah setelah melakukan pendaftaran akan dilakukan seleksi sesuai dengan kemampuan masing-masing, yaitu mampu membaca Al Qur'an dengan benar sesuai tajwid. Karena dalam kegiatan tilawah ini peserta didik dituntut untuk



melantunkan ayat suci Al-Qur'an yang benar sesuai tajwid dan makharijul hurufnya.

## 2. Tahapan pembinaan

Tahap pembinaan ini peserta ekstrakurikuler tilawah dikumpulkan di masjid dengan membawa Al Qur'an, kemudian pembina memberi materi dengan membacakan beberapa contoh ayat Al Qur'an dilanjutkan dengan membetulkan tajwid, kemudian peserta didik diajak untuk melatih suara penyimpanan nafas dan pengeluaran suara dengan ghoyah (getaran suara/ lagu). Setelah siswa melagukan secara bersama-sama pembimbing meyeruh siswa untuk praktek individu kemudian dievaluasi.

## 3. Tahap penampilan

Tahap penampilan ekstrakurikuler tilawah dilakukan 2 minggu sekali dengan format yang tampil didepan, adalah perwakilan dari masing-masing putra dan putri.

## b. Ekstrakurikuler Hadroh

### 1. Tahap Penyeleksian

Setelah peserta melakukan pendaftaran, peserta akan dilakukan seleksi sesuai dengan kemampuan masing-masing, yaitu kemampuan memukul alat musik maupun kemampuan dalam olah vokal.

## 2. Tahap Pembinaan

Dalam penyampaian materi ada 2, yaitu pemukul alat musik dan vokal, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Untuk penyampaian materi kepada siswa tentang pukulan dan nyanyian kemudian dinyanyikan bersama-sama. Khusus untuk vokal solo menyanyikan lagu sendiri kemudian pembina mengevaluasi tentang rendah tingginya nada.

## 3. Tahap Penampilan

Penampilan hadroh dilakukan 2 minggu sekali dengan giliran dari setiap grub. Selain itu masing-masing grub berketetapan untuk menampilkan yang terbaik disetiap akhir semester yaitu class meeting, kemudian personil dari setiap grub yang mendapatkan nilai bagus akan dikumpulkan dan dijadikan satu grub untuk mengikuti perlombaan.

### c. Ekstrakurikuler Arabic Club

Tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler arabic club di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah:

#### 1. Tahap perekrutan peserta

Perekrutan peserta didik dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dengan cara pendaftar yang dilakukan oleh siswa dengan tanpa adanya seleksi masuk untuk mengikuti ekstrakurikuler ini.

## 2. Tahap Pembinaan

Proses pembinaan, siswa diberikan materi dengan penghafalan murodat kemudian pidatonya ditentukan temanya oleh pembina dan dibuatkan text selain dari buku siswa sendiri. Sebagai alat bantu pembina menggunakan leptop dan audio.

## 3. Tahap penampilan

Setelah siswa diarahkan dan dibina, setiap 3 minggu sekali siswa bergiliran maju untuk tampil berpidato, dan diakhir semester juga diadakan perlombaan khususnya lomba pidato. Kegiatan ini juga melatih tingkat kepercayaan diri siswa didepan khalayak umum.

### **3. Implikasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

Implikasi dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini membuka jalan pencapaian prestasi bagi peserta didik diluar akademik. Dari jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mengadakan even dalam bentuk perlombaan, yang mana diikuti siswa tersebut dengan mempertaruhkan waktu agar dapat ditukarkan dengan hasil yang memuaskan yaitu mendapatkan juara sehingga dapat memotivasi siswa yang lain agar tidak hanya berprestasi dalam bidang akademuk saja tapi

juga dalam bidang non-akademik. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini antara lain :

- a. Ekstrakurikuler tilawah, perwakilan putra dan putri dari MTs Al Muslihun di perlombaan tahun 2020 ini mengikuti lomba di Festival Pelajar Muslim yang bertempat di SMK 1 Islam Blitar dan mendapatkan juara 1, 2 dan 3 sekaligus.
- b. Hadroh El- Fashola ditahun 2020 ini khususnya mendapatkan juara harapan 2 di Festival Pelajar Muslim di SMK 1 Islam Blitar dan perlombaan lain terutama perlombaan di AKSIOMA juga pernah juara 2, dan pernah mendapatkan juara 2 hadroh di MAN 1 Blitar.
- c. Ekstrakurikuler arabic club juga menorehkan prestasi dengan menjuarai harapan 2 pidato bahasa arab se-kabupaten blitar di perlombaan Festival Pelajar Muslim di SMK 1 Islam Blitar.